

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara yang sudah sejak lama dikenal dan telah dimanfaatkan sebagai salah satu komponen ramuan obat sejak abad ke-4 di Cina. Berdasarkan proses pengolahannya, jenis teh dapat dibedakan menjadi teh tanpa fermentasi (teh putih dan teh hijau), teh semi fermentasi (teh oolong), serta teh fermentasi (teh hitam) (Rohdiana, 2015).

Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Teh juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas. Produksi teh Indonesia sebagian besar dipasarkan ke mancanegara dan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri. Pangsa pasar untuk produk teh tersebut telah menjangkau kelima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa. Pada tahun 2018 tercatat 67 negara yang menjadi pangsa pasar teh Indonesia (BPS, 2019).

PT. Perkebunan Nusantara XII melakukan usaha di bidang agribisnis dan industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance*. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengolahan teh di daerah Jawa Timur. Jenis teh yang diproduksi secara komersil adalah Teh Hitam CTC yaitu teh yang diolah dengan cara CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) melalui proses pelayuan, penggilingan CTC, oksidasi enzimatis, pengeringan dan sortasi.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang mengakibatkan munculnya pasar bebas dunia yang mengakibatkan meningkatnya persaingan ketat di pasar internasional salah satunya pada bidang industri pangan. Peningkatan persaingan ini menuntut industri pangan di Indonesia untuk meningkatkan mutu dan jaminan keamanan pangan. Hal tersebut yang melandasi

rasa keingintahuan akan pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengolah teh hitam CTC. Berbagai ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Teknologi Pangan dapat menjadi acuan untuk melakukan pengamatan secara langsung di industri pengolahan teh hitam CTC PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Malang serta menambah pengalaman mengenai dunia kerja secara riil. Program Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan yang telah dipraktikkan di lapangan.

1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

Mengetahui cara pengolahan beserta teknologi yang digunakan dalam proses produksi teh hitam CTC di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Malang dan membandingkan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan.

2. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

a. Bagi mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan mengenai teknologi dan teknik pengolahan dalam industri pengolahan teh hitam CTC serta mengetahui secara lebih mendalam mengenai kenyataan yang ada dalam industri pangan sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bidang industri.

b. Bagi Univeristas

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri pengolahan Teh Hitam CTC di Indonesia dan mampu menjalin kerjasama yang baik antara PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari dengan UPN "Veteran" Jawa Timur terutama bagi Program Studi Teknologi Pangan.

c. Bagi Perusahaan

Dapat menambah masukan baik berupa kritik maupun saran yang positif dan bermanfaat bagi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.

B. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah dan Profil PT. Perkebunan Nusantara XII

PTPN XII adalah Badan Usaha Milik Negara yang merupakan penggabungan dari PTPN XXII, PTPN XXVI, dan PTPN XXIX yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 1996. PTPN XII berfokus pada bidang perkebunan. Wilayah PTPN XII meliputi seluruh Jawa Timur. PTPN XII ini memiliki *core business* atau bisnis inti pada perkebunan, seperti teh, kopi, cengkeh, karet, serta kayu. Disamping itu PTPN XII memiliki *side bussines* atau bisnis sampingan yaitu seperti rumah sakit dan agrowisata.

Forum tertinggi dari PTPN XII adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam an dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada direksi dan dewan komisaris. RUPS bertugas mengkomando Direktur Utama dari PTPN XII yang merupakan pimpinan dari perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Produksi, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Renbang, dan Direktur SDM dan Umum. Dibawah struktur tersebut terdapat garis pembinaan dan garis koordinasi yang menghubungkan ke Manajer Kebun. Manajer Kebun adalah pemimpin di suatu Perkebunan milik PTPN XII.

PTPN XII Kebun Wonosari berdiri pada tahun 1875. PTPN XII Kebun Wonosari merupakan perkebunan yang membudidayakan dan mengolah teh khususnya teh hitam. Teh hitam yang diolah di PT Perkebunan Nusantara XII pada tahun 2004 menggunakan cara *orthodox*, namun seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang canggih sistem pengolahan teh hitam diubah menjadi pengolahan CTC karena lebih efektif dan efisien serta memiliki keunggulan dari segi rasa, warna dan nilai ekonomi.

2. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

1. Menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbang kembang.
2. Menjadi perusahaan agribisnis perkebunan yang terintegrasi dan memiliki keunggulan daya saing (*competitive advantage*) melalui inovasi sehingga

mampu tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* lain.

- **Misi**

1. Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan (*competitive advantage*) melalui inovasi serta peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.
2. Menghasilkan profit yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* lainnya.
3. Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha (*community development*).
4. Melaksanakan reformasi bisnis, strategi, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan *profesioanlisme* berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

3. Kapasitas Produksi

Pabrik teh hitam CTC Kebun Wonosari menentukan target sesuai target berat pucuk teh yang dipanen per tahun. Faktor alam seperti iklim dan cuaca merupakan hal utama yang harus diprediksi dan dipertimbangkan sehingga pihak perkebunan dapat memperkirakan target yang harus dicapai.

Produksi teh hitam CTC di PT. Perkebunan XII Kebun Wonosari pada tahun 2018 yaitu sebesar 656.656 kg dengan jumlah mutu I sebanyak 350.001 kg sedangkan mutu II sebanyak 155.424 dan mutu lokal sebanyak 151.231 kg. Namun pada tahun 2019 produksi teh hitam CTC mengalami penurunan menjadi 601.746 kg. Kemudian di tahun 2020, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari menetapkan anggaran produksi sebesar 885.000 kg. Rencana produksi teh hitam CTC di PTPN XII Kebun Wonosari untuk tiap jenis mutu selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2. untuk rencana produksi pada tiap bulan selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1. Produksi Per Mutu Teh Hitam CTC Selama 3 Tahun

Uraian	Tahun 2018		Tahun 2019		RKAP Tahun 2020	
	Kg	%	Kg	%	Kg	%
Areal (Ha)	517,43		528,25		528,25	
Produksi Basah (Kg)	3.161.022		2.797.983		2.256.188	
Produksi Kering (Kg)	656.656		601.746		885.000	
Rendemen (%)	20,77%		21,51%		39,23%	
Produktifitas (Kg)	1.269		1.139		1.675	
BP1	37.247	6	30.426	5	26.550	3
PF1	82.263	13	88.980	15	194.700	22
PD	104.340	16	91.756	15	168.150	19
D1	126.151	19	144.512	24	168.150	19
Mutu I	350.001	53	355.674	59	557.550	63
FANN	111.336	17	95.770	16	106.200	12
D2	44.088	7	47.892	8	70.800	8
D3	-	-	-	-	-	-
Mutu II	155.424	24	143.662	24	177.000	20
Mutu I + II	505.425	77	499.336	83	734.550	83
TW	119.050	18	82.495	14	115.050	13
FLUFF	32.181	5	19.915	3	35.400	4
Lokal	151.231	23	102.410	17	150.450	17
Total	656.656	100	601.746	100	885.000	100

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020)

Keterangan: RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).

Tabel 2. Produksi Teh Hitam CTC Selama 3 Tahun

Bulan	2018 REAL	2019 REAL	2020 RKAP
Ha	517,43	528,25	528,25
Produktifitas Kg/Ha	1.269	1.139	1.675
Rekap Kebun Wonosari			
Januari	76.252	36.209	99.420
Februari	51.115	54.520	84.340
Maret	49.360	53.964	90.560
April	85.546	53.744	90.570
Mei	69.055	66.483	79.640
Juni	42.307	43.902	86.420
Juli	79.627	43.061	64.020
Agustus	36.650	41.713	57.800
September	36.391	38.074	44.250
Oktober	17.727	17.150	40.100
November	24.357	35.091	61.940
Desember	88.269	117.835	85.940
Jumlah	656.656	601.746	885.000

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PTPN XII Kebun Wonosari terletak di desa Toyomarto Kecamatan Singosari. Lokasi Kebun Teh Wonosari tepatnya berjarak 6 km dari kota Lawang, 30 km dari kota Malang dan 80 km dari kota Surabaya. Kebun Teh Wonosari Malang terletak di ketinggian 950-1.250 meter dari permukaan laut dengan pabriknya yang berada pada ketinggian 950 meter. Kebun Teh Wonosari memiliki luas 1.144.32 ha yang letak geografisnya berada di lereng Gunung Arjuna dan memiliki topografi perbukitan. Bagian barat dan barat laut berupa pegunungan yaitu Gunung Arjuna (3.339 m) dan Gunung Kawi (2.651 m).

Kebun Wonosari memiliki luas areal sebesar 715,1262 ha yang terbagi menjadi 2 kebun yang terperinci pada Tabel 3.

Tabel 3. Pembagian Kebun Teh Wonosari berdasarkan Afdeling

Penggunaan Areal	Luas Afdeling Wonosari (Ha)	Luas Afdeling Gebug Lor (Ha)
Tanaman yang menghasilkan	280,94	303,21
Tanaman yang belum menghasilkan th. 1987	38	6,66
Tanaman teh tahun ini	4	5
Persemaian teh th. 1998	0,86	0,5
Kebun induk teh 1979	1,18	0,5
Cadangan tidak bisa ditanami	1,9	4,59
Perumahan karyawan	9,91	3,17
Jalan, sungai dan pemakaman	35,5238	20,4828
Jumlah seluruhnya	370,3138	344,8124

Sumber : PTPN XII (2019).

Kebun Teh Wonosari merupakan objek wisata yang biasa dikenal Agrowisata Kebun Teh Wonosari. Selain menawarkan fasilitas kunjungan kebun dan pabrik teh, juga terdapat fasilitas kolam renang, klinik kesehatan, wahana permainan dan *outbond*, pusat souvenir, wisata petik teh, *gathering* hingga fasilitas penginapan. Kebun Teh Wonosari juga menyediakan berbagai jenis penginapan seperti *cottage*, hotel dan *room*.

Bangunan pabrik pengolahan teh Hitam CTC terletak di areal Wisata Agro Wonosari yang terdiri dari gedung utama, gedung produksi, dan gudang, serta Kantor RA (*Rainforest Alliance*) dan HACCP. Tata letak suatu pabrik dapat dikelompokkan menjadi tata letak produk, proses, posisi tetap, dan selular (Hadiguna, 2008). Tata letak yang digunakan pabrik pengolahan teh hitam CTC Wonosari termasuk tipe tata letak proses di mana mesin-mesin dan peralatan yang memiliki kesamaan fungsi diletakkan dalam satu ruangan. Luas pabrik pengolahan

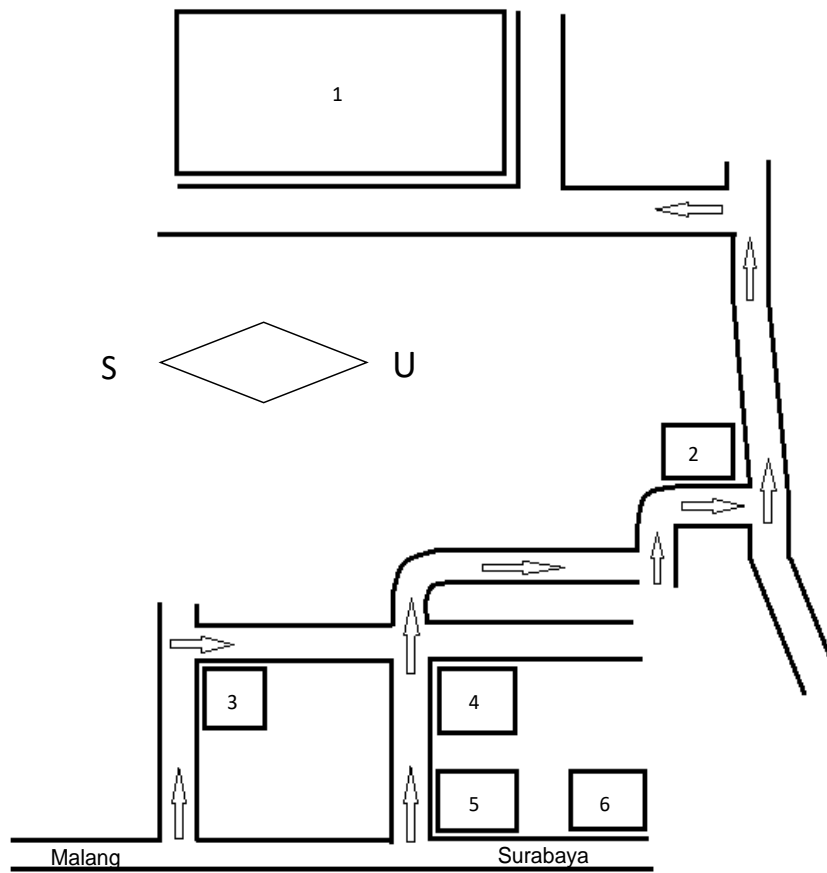
teh hitam CTC PTPN XII kebun Wonosari sebesar 2486,5 m², rincian luasan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Luas Ruangan Pabrik Teh Hitam CTC Kebun Wonosari

No.	Nama Ruangan	Luas (m²)
1.	Ruang pelayuan	1170
2.	Ruang pengasahan alat/mesin sampai ruang proses penggilingan	568
3.	Ruang penggorengan/pengeringan	262,5
4.	Ruang sortasi	234
5.	Ruang pengepakan	180
6.	Ruang tempat penyimpanan	666
7.	Gudang siap kirim	264
8.	Ruang peti miring OTD	180
9.	Ruang penyimpanan alat-alat	132
Luas Total		2486,5

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

Pemilihan lokasi sangat penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan penentuan lokasi pabrik dengan tepat dapat membantu perusahaan melakukan aktivitas usaha atau berproduksi secara lancer, efektif dan efisien. Lokasi PTPN XII Kebun Wonosari dan pemanfaatan lahan pada PTPN XII Kebun Wonosari dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2

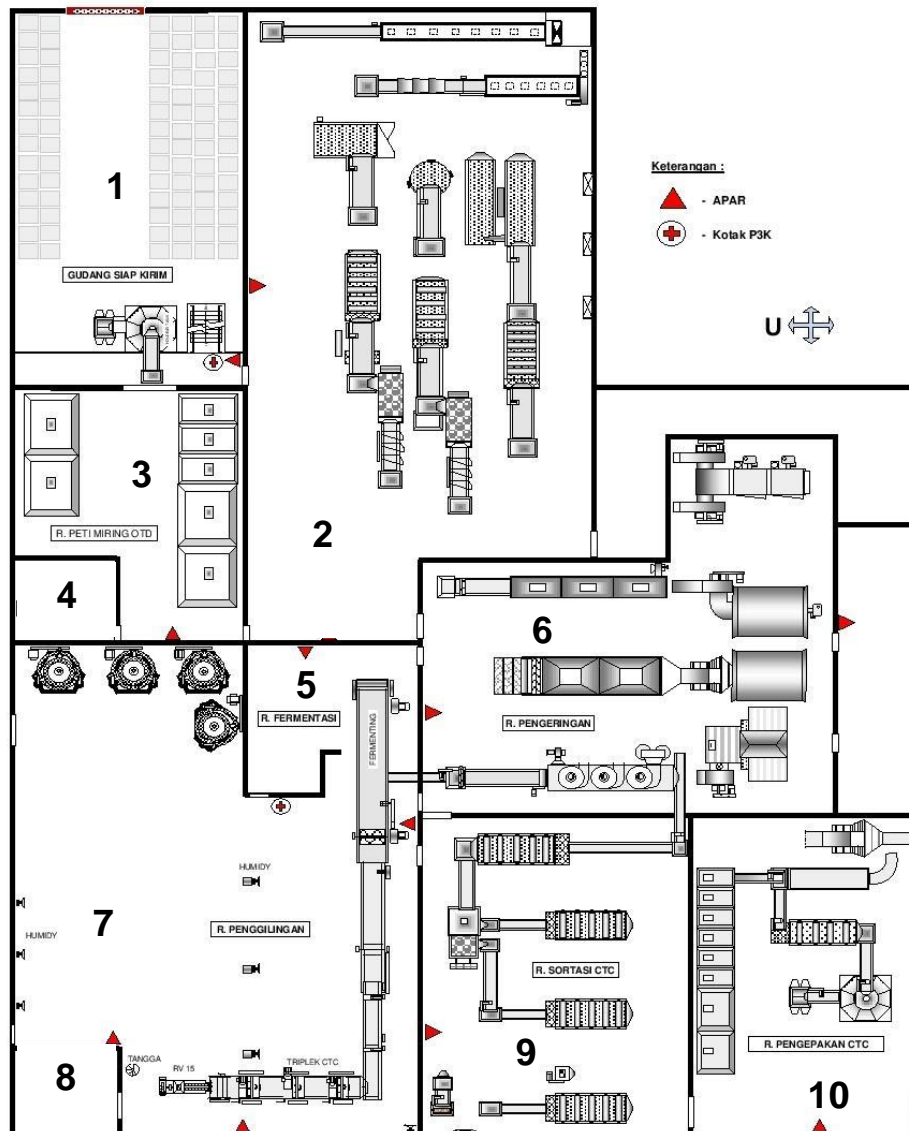


Gambar 1. Lokasi PTPN XII Kebun Wonosari

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari (2019)

Keterangan :

1. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari
2. SLTP
3. Gereja katolik
4. Gedung Griya Bina
5. Apotek Lawang
6. Pasar Lawang



Gambar 2. Layout Area Pabrik Teh Hitam CTC PTPN XII Kebun Wonosari
Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2019).

Keterangan:

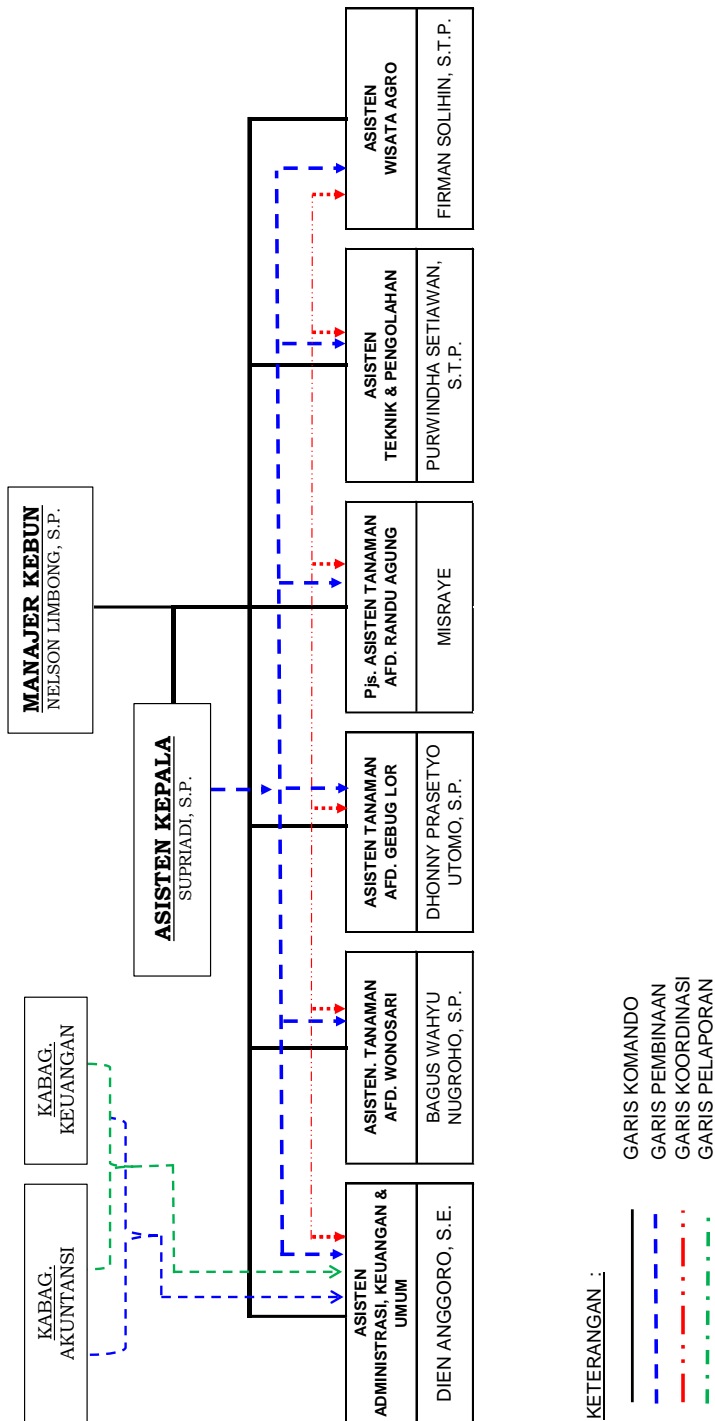
1. Gudang Siap Kirim
2. Ruang Sortasi OTD
3. Ruang Peti Miring
4. Ruang Cup Test
5. Ruang Fermentasi
6. Ruang Pengeringan
7. Ruang Penggilingan
8. Ruang Pengasahan
9. Ruang Sortasi CTC
10. Ruang Pengemasan CTC

D. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi di PTPN XII Kebun Wonosari

Dalam pengertian sederhana organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerja sama dan ingin mencapai tujuan bersama. Organisasi didirikan karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai melalui tindakan yang harus dilakukan bersama-sama.

Menurut Hasibuan (2010), struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.



Gambar 3. Struktur Organisasi PTPN XII Kebun Teh Wonosari
 Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020)

2. Tugas dan Wewenang Jabatan di PTPN XII Kebun Wonosari

Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PTPN XII Kebun Wonosari Malang adalah sebagai berikut:

1. Manajer

Tugas pokok:

- a. Mengontrol dan melaporkan pencapaian produksi.
- b. Mengendalikan penggunaan modal kerja.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan.
- d. Mengajukan permintaan modal kerja.
- e. Menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP).

2. Wakil Manajer

Tugas pokok:

- a. Melaksanakan pengawasan operasional terhadap asisten tanaman, asisten teknik dan pengolahan, dalam pencapaian produksi, mutu, dan rendemen.
- b. Menghimpun dan mengevaluasi laporan produksi dan hama penyakit.
- c. Menghimpun dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan investasi tanaman dan non-tanaman.
- d. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja triwulan (Perincian Permintaan Anggaran Perusahaan).
- e. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja tahunan (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
- f. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP).
- g. Menghimpun dan mengevaluasi pelaksanaan pemupukan.
- h. Bersama-sama manajer melaksanakan kegiatan *community development* di wilayah kerjanya.

3. Asisten Administrasi Keuangan dan Umum

Tugas Pokok:

- a. Menghimpun RKAP dari masing-masing bagian.
- b. Melaksanakan pengawasan bidang keuangan dan umum dengan mengontrol laporan harian (PB10).
- c. Membuat laporan harian.
- d. Menyusun buku kas.

- e. Mengirim laporan harian produksi ke wilayah.
 - f. Validasi keabsahan bukti pengeluaran dan penerimaan uang.
 - g. Validasi keabsahan permintaah bahan dan barang dari masing-masing bagian.
 - h. Melakukan stok opname kas, persediaan bahan, dan hasil.
 - i. Melakukan kompilasi kebutuhan dan membuat permintaan modal kerja sepuluh harian.
 - j. Menyusun laporan manajemen (LM).
 - k. Mengambil modal kerja ke bank.
 - l. Memeriksa dan mengeluarkan upah karyawan tiap pertengahan dan akhir bulan.
 - m. Membayar pajak dan iuran JAMSOSTEK.
 - n. Menghimpun dan membuat PPAP triwulan.
 - o. Menghimpun dan membuat RKAP tahunan.
 - p. Membuat neraca laba/rugi triwulan atu tahunan.
4. Asisten Tanaman
- Tugas Pokok:
- a. Mengawasi dan memeriksa pelaksanaan rol karyawan.
 - b. Mendelegasikan tugas kerja harian kepada mantri.
 - c. Mengontrol kesiapan kondisi peralatan kerja dan bahan.
 - d. Mengawasi pelaksanaan kerja.
 - e. Menghimpun laporan kasil kerja.
 - f. Memeriksa dan menandatangani laporan harian pekerjaan.
 - g. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
 - h. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan alat, bahan, dan tenaga kerja.
 - i. Mengevaluasi hasil kerja bulanan dibandingkan dengan anggaran.
 - j. Menyusun, mengajukan permintaan, dan melaksanakan pembayaran upah karyawan.
 - k. Menyusun dan melaporkan pencapaian produksi harian, bulanan, dan tahunan.
 - l. Menyusun RKAP bagian Tanaman dan PPAP bagian triwulanan.
 - m. Menyusun rencana kerja dan operasional (RKO) bagian tahunan.

5. Asisten Teknik dan Pengolahan

Tugas Pokok:

- a. Mendelegasikan tugas harian kepada mandor.
- b. Memeriksa proses pengolahan untuk mencapai mutu sesuai standar.
- c. Menghimpun laporan hasil kerja.
- d. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
- e. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan, alat, dan tenaga kerja.
- f. Membuat laporan produksi siap kirim mingguan.
- g. Menyusun dan melaporkan hasil pengolahan harian, bulanan, dan tahunan.

6. Mandor Pengolahan

Tugas Pokok:

- a. Mengawasi pelaksanaan shift karyawan.
- b. Mendelegasikan tugas kerja harian kepada mandor.
- c. Memeriksa kondisi peralatan kerja dan bahan
- d. Memeriksa per bagian proses pengolahan untuk mencapai mutu sesuai standar.
- e. Menghimpun laporan hasil kerja.
- f. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
- g. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan alat, bahan, dan tenaga kerja.
- h. Membuat laporan produksi siap kirim mingguan.
- i. Menyusun dan melaporkan hasil pengolahan harian, bulanan, dan tahunan.

7. Koordinator Pengolahan CTC

Tugas Pokok:

- a. Merencanakan pengisian *trough* yang disesuaikan dengan jumlah pucuk, kondisi cuaca, serta kemampuan tiap-tiap *trough*.
- b. Merencanakan waktu memulai penggilingan.
- c. Memeriksa kesiapan alat pengolahan.
- d. Memonitor setiap tahapan proses pengolahan CTC.

- e. Melakukan *cuptest* harian.
 - f. Mengatur perubahan *shift* setiap minggu.
 - g. Membuat laporan rencana biaya dan produksi.
8. Mandor Pengemasan:
- Tugas Pokok:
- a. Mencatat hasil sortasi ke dalam buku pengemasan dan pengepakan.
 - b. Menyiapkan *paper sack* dan timbangan untuk pengemasan.
 - c. Membagi tugas kepada bawahan dan memeriksa hasil kerjanya.
 - d. Mengawasi pengeluaran teh sesuai jenis dan mutunya dari peti miring untuk dikemas.
 - e. Mengawasi penimbangan teh yang dikemas dengan berat sesuai yang ditentukan.
 - f. Mengambil sampel masing-masing jenis teh yang dikemas untuk dianalisis, kemudian di uji cita rasa, dan dikirim ke kantor direksi.
 - g. Mengawasi pemberian kode pada masing-masing kemasan sesuai jenis dan mutu teh yang dikemas.
 - h. Memberi sampel tiap-tiap *chop* supaya mudah dikontrol.
 - i. Membuat laporan hasil pengemasan dan pengiriman setiap akhir bulan.
 - j. Melaporkan hasil pengemasan kepada atasan.
 - k. Melaporkan kebutuhan bahan untuk pengemasan tiap triwulan.

E. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan atau karyawan dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan mendasar bagi pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pembangunan perusahaan. Tenaga kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari berasal dari penduduk yang bertempat tinggal di sekitar pabrik.

Berdasarkan unit perusahaan, ketenagakerjaan dapat dibagi atas karyawan kebun, karyawan pabrik, karyawan agrowisata, dan karyawan kantor yang dapat disebut sebagai staf. Berdasarkan sistem pengupahannya dapat dibagi atas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas (KHL). Karyawan harian tetap pemberian gaji dilakukan setiap bulan sekali, sedangkan untuk karyawan

harian lepas gaji diberikan seminggu sekali. Upah yang diberikan pemetik berdasarkan berat pucuk dan persentase jenis petikan yang dipetik, semakin banyak pucuk yang dipetik, dan semakin banyak jenis petikan halus yang dihasilkan maka gaji yang diperoleh semakin banyak.

Tenaga kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari pada tahun 2020 sebanyak 904 pekerja yang dibagi menjadi tenaga kerja harian lepas dan tenaga kerja tetap dan digolongkan menjadi beberapa golongan mulai dari golongan IA hingga IVD. Tenaga kerja tetap yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari sebanyak 61 orang yang didominasi oleh masyarakat berpendidikan menengah (SLTA sederajat) yaitu sebanyak 30 orang. Sedangkan pekerja yang berasal dari masyarakat berpendidikan rendah (SLTP kebawah) sebanyak 16 orang dan masyarakat berpendidikan tinggi hanya 12 orang.

Tabel 5 menunjukkan jumlah tenaga kerja dan karyawan dari PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari dan Tabel 6 menunjukkan jumlah tenaga kerja tetap berdasarkan tingkat pendidikan yang tercatat sampai bulan Desember 2019.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari

Unit	Gol. IIIA s/d IVD		Gol. IB s/d IID		Gol. IA		Tenaga Harian Lepas Jumlah	Jumlah Karyawan
	L	P	L	P	L	P		
AFD01	1	0	2	1	2	2	255	263
AFD02	1	0	1	1	3	0	270	276
AFD03	0	0	1	0	2	1	106	110
AFDIND	4	0	12	7	5	4	119	151
AFDPB1	1	0	4	1	4	0	94	104
TOTAL	7	0	20	10	16	7	844	904

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Tetap PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Golongan	Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	
1	IVD	-	-	-	-	-	-	-
2	IVC	-	-	-	-	-	-	-
3	IVB	-	-	-	-	-	-	-
4	IVA	-	-	-	-	-	-	-
5	IIID	-	-	-	-	1	-	1
6	IIIC	-	-	-	-	-	-	-
7	IIIB	-	-	-	-	5	-	5
8	IIIA	-	-	-	-	1	-	1
	Jumlah	-	-	-	-	7	-	7
9	IID	-	-	-	1	-	-	1
10	IIC	-	-	-	-	-	-	-
11	IIB	-	-	-	-	1	-	1
12	IIA	-	-	-	-	-	-	-
13	ID	-	-	2	-	-	-	2
14	IC	1	3	4	1	-	-	9
15	IB	1	5	10	1	2	-	19
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	32
16	IA	1	5	14	-	2	-	22
	Jumlah	3	13	30	3	12	-	61

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

1. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana pekerja menjalankan tugas atau kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya. Jam kerja yang berlaku di PTPN XII Kebun Wonosari dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jam Kerja PTPN XII Kebun Wonosari

Bagian	Hari	Jam	Keterangan
Kantor Pabrik, Teknisi, dan Pembersihan	Senin-Kamis dan Sabtu	06.00-09.00	Istirahat 30 menit
		09.30-13.30	
Pengolahan	Jumat Senin-Sabtu	06.00-11.00	Istirahat 30 menit
		20.00-01.00	
		01.30-04.00	
		04.00-07.00	
Keamanan	Senin-Sabtu	07.30-11.00	Istirahat 30 menit
		06.00-09.00	
		09.30-13.30	
		13.30-17.00	
		17.30-22.00	
		22.00-01.00	
		02.00-06.00	

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

2. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari telah membentuk Panitia Pelaksana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sendiri merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keputusan ini diberlakukan sebagai tindak lanjut dari ketentuan Pasal 87 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pelaksanaan dari SMK3 ini meliputi SSOP terhadap pekerja dan pemberian program JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Program JAMSOSTEK tersebut meliputi:

1. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2. Program Jaminan Hari Tua (JHT)
3. Program Jaminan Kematian (JKM).

3. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan dan keluarganya ditunjang dengan adanya berbagai fasilitas yang diberikan meliputi perumahan di sekitar pabrik sesuai jabatan (untuk golongan IA-IVD), masjid sebagai sarana beribadah. Pada bidang pendidikan, perusahaan menyediakan sarana belajar berupa taman kanak-kanak dan sekolah dasar negeri untuk meningkatkan kualitas edukasi putra-putri dari karyawan perusahaan. Bidang kesehatan telah disediakan sarana Balai Pengobatan yang memberi fasilitas berobat gratis dan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya serta kegiatan Pos Pelayanan Terpadu untuk balita. Bidang minat dan bakat ditunjang adanya sarana olah raga dan kesenian. Di samping itu pula juga tersedia Unit Koperasi Karyawan yang menyediakan kebutuhan pokok keluarga dan fasilitas unit simpan pinjam.

Tunjangan hari tua, akan diberikan saat karyawan memasuki masa pensiun, dan hanya diberikan kepada karyawan tetap. Tunjangan tersebut meliputi Santuan Hari Tua, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dan tunjangan dari koperasi.

PT. Perkebunan Nusantara XII memberikan upah berdasarkan golongan karyawan, yang didasarkan atas prestasi dan masa kerja karyawan. Karyawan Harian Lepas (KHL) di bagian produksi menerima upah berdasarkan kapasitas produksi teh. Jika angka produksi kurang dari target yang ditentukan, maka pemberian upah disesuaikan dengan Standar Upah Minimum Kabupaten (UMK). Angka produksi yang melebihi target dapat dihitung sebagai lembur, maka realisasi kepada karyawan adalah dalam bentuk premi yang sesuai dengan ketentuan upah yang telah disepakati bersama.